

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Hasil Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional	9
I. Metode Penelitian.....	11

J. Sistematika Pembahasan	15
BAB II WARIS DALAM ISLAM	
A. Pengertian Waris.....	17
B. Dasar Hukum Waris.....	17
C. Hak-hak yang Berkaitan dengan Harta Peninggalan.....	23
D. Asas-asas Hukum Kewarisan Islam.....	25
E. Rukun dan Syarat Kewarisan.....	29
F. Sebab-sebab Kewarisan	33
G. <i>Tirkah</i> dalam Hukum Islam	39
H. Hak-hak yang Berkaitan dengan <i>Tirkah</i>	43
BAB III PENGAMBILAN <i>TIRKAH</i> (TANAH WARIS) SEBELUM PROSES PENYELESAIAN PEMBAGIAN	
A. Kondisi Desa Bendet Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang	48
1. Letak Geografis Desa Bendet Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.....	48
2. Letak Demografis Desa Bendet	49
3. Keadaan Agama	49
4. Keadaan Pendidikan	51
5. Keadaan Ekonomi Desa Bendet	53
B. Deskripsi Pengambilan <i>Tirkah</i> Sebelum Proses Penyelesaian Pembagian	55

C.	Peran Perangkat Desa dalam Menyelesaikan Persengketaan (Tanah Waris)	60
BAB IV	ANALISIS TERHADAP PENGAMBILAN <i>TIRKAH</i> SEBELUM PROSES PENYELESAIAN PEMBAGIAN DI DESA BENDET KECAMATAN DIWEK KABUPATEN JOMBANG	
A.	Faktor yang Melatar Belakangi Alasan Ahli Waris Mengambil <i>Tirkah</i>	62
B.	Pengambilan <i>Tirkah</i> Sebelum Proses Penyelesaian Pembagian	64
C.	Analisis Hukum Islam Terhadap Pengambilan <i>Tirkah</i> Sebelum Proses Penyelesaian Pembagian	69
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran-saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif	b	Tidak dilambangkan
ب	Ba	t	Be
ت	Ta	s	Te
ث	Sa	j	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	h	Je
ح	Ha	kh	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	d	Ka dan Ha
د	Dal	z	De
ذ	Zal	r	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	z	Er
ز	Zai	s	Zet
س	Sin	sy	Es
ش	Syin	s	Es dan Ye
ص	Sad	d	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	t	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	z	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	'	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	g	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	f	Ge
ف	Fa	q	Ef
ق	Qaf	k	Ki
ك	Kaf	l	Ka
ل	Lam	m	El
م	Mim	n	Em
ن	Nun	w	En
و	Wau	h	We
ه	Ha	.	Ha
ء	Hamzah	y	Apostrophe
ك	Ya	.	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *arba'ah*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tirmizi*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *tuqsiū*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *و* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap *ع* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuhayliy*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya, misalnya *mīsaqān*, *ta'dilū* dan *mashālih*.
 5. *Syaddah* atau *taysid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *mawaddah*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *الـ*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misalnya: *al-hadis dan an-Nisa'*.
 7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *maqāsid asy-syari'ah*.
 8. Tanda *apostrof* ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *bai'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misal *Ibrāhim*.